



## Optimalisasi Kesejahteraan Bisnis Komunitas Melalui Pemahaman Pajak

Norhaedah<sup>1✉</sup>, Ernawati<sup>2</sup>, Nugraha Abhull Azwad<sup>3</sup>, Andi St Khadijah<sup>4</sup>, Yuyun Oktaviani<sup>5</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Universitas Islam Makassar, Makassar

<sup>3</sup> Program Studi Administrasi Fiskal, Universitas Islam Makassar, Makassar

<sup>4</sup> Program Studi Manajemen, Universitas Wira Bhakti, Makassar

### Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan bisnis komunitas melalui pemahaman yang lebih baik tentang sistem perpajakan. Dalam pengabdian ini, dilakukan serangkaian kegiatan yang mencakup penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan kepada pelaku bisnis komunitas di wilayah tertentu. Melalui pendekatan praktis dan interaktif, peserta didorong untuk memahami pentingnya pemahaman pajak dalam mengelola bisnis mereka secara efisien dan berkelanjutan. Selain itu, pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan kewajiban perpajakan sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dalam berbisnis. Evaluasi dilakukan untuk menilai dampak dari kegiatan ini terhadap kesejahteraan bisnis komunitas dalam jangka pendek dan jangka panjang. Pendekatan yang digunakan dalam pengabdian ini mencakup penyampaian materi yang mudah dipahami tentang dasar-dasar perpajakan, pelatihan praktis dalam pengelolaan keuangan, serta pendampingan langsung dalam menerapkan konsep-konsep yang dipelajari dalam konteks bisnis masing-masing peserta. Melalui evaluasi yang cermat, dampak dari peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam hal perpajakan dan pengelolaan keuangan dapat diukur, baik dalam peningkatan efisiensi operasional maupun dalam pertumbuhan profitabilitas bisnis komunitas. Dengan demikian, pengabdian ini berpotensi memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi lokal melalui penguatan bisnis komunitas sebagai tulang punggung ekonomi di tingkat lokal. Oleh karena itu, pengembangan pengetahuan dan keterampilan dalam hal perpajakan dan pengelolaan keuangan menjadi kunci penting dalam memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis komunitas yang berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Kesejahteraan Bisnis Komunitas, Pemahaman Pajak, Pelatihan, Pendampingan

### Abstract

*Community service aims to enhance the welfare of community businesses through a better understanding of the tax system. This initiative involves a series of activities including seminars, training sessions, and mentoring for community business players in specific areas. Through practical and interactive approaches, participants are encouraged to comprehend the significance*

*of tax understanding in managing their businesses efficiently and sustainably. Additionally, the service aims to raise awareness of tax obligations as part of social responsibility in business. Evaluation is conducted to assess the impact of these activities on the short-term and long-term welfare of community businesses. The approach utilized in this community service encompasses delivering easily understandable materials on the basics of taxation, practical training in financial management, and direct mentoring in applying the learned concepts within the context of participants' businesses. Through meticulous evaluation, the impact of enhanced understanding and skills in taxation and financial management can be measured, both in improving operational efficiency and in fostering the profitability growth of community businesses. Consequently, this initiative holds the potential to significantly contribute to enhancing the local economic welfare by strengthening community businesses as the backbone of the local economy. Thus, the development of knowledge and skills in taxation and financial management emerges as crucial keys in ensuring the sustainability and growth of community businesses.*

**Keywords:** *Community Business Welfare, Tax Understanding, Training, Mentoring*

Copyright (c) 2024 **Norhaedah**

---

✉ Corresponding author :

Email Address : [nurhaedah.dty@uim-makassar.ac.id](mailto:nurhaedah.dty@uim-makassar.ac.id)

## **PENDAHULUAN**

Bisnis komunitas memiliki peran yang penting dalam menggerakkan perekonomian lokal. Mereka sering menjadi tulang punggung ekonomi di tingkat lokal dengan menyediakan barang dan jasa yang sesuai dengan kebutuhan komunitas. Selain itu, bisnis komunitas juga dapat membantu dalam memperkuat ikatan sosial antaranggota komunitas, meningkatkan kerjasama, dan membangun keberlanjutan ekonomi. Meskipun memiliki peran yang penting, bisnis komunitas sering menghadapi tantangan yang signifikan. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah dalam mengelola keuangan mereka dengan efisien. Keterbatasan sumber daya, akses terbatas terhadap modal, dan infrastruktur yang kurang mendukung adalah beberapa faktor yang dapat menyulitkan bisnis komunitas dalam mengelola keuangan mereka. Menurut Purcell, inovasi sebagai sebuah konsep, mengacu pada proses yang dilakukan individu atau perusahaan dalam membuat konsep produk, cara, dan ide baru (Purcell, 2019).

Salah satu aspek yang sering diabaikan oleh bisnis komunitas adalah pemahaman yang kurang tentang sistem perpajakan. Kebanyakan pelaku bisnis komunitas tidak memiliki latar belakang keuangan atau pajak yang memadai, sehingga mereka cenderung tidak memahami secara menyeluruh mengenai kewajiban perpajakan dan juga insentif-insentif pajak yang mungkin tersedia bagi mereka. Pendidikan perpajakan yang terfokus dan berkelanjutan diharapkan dapat membekali generasi muda dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan perpajakan dalam dunia bisnis yang dinamis (Azwad et al., 2023). Menurut (Rachmawati & Ramayanti, 2016), kesenjangan ini mengindikasikan rendahnya tingkat kepatuhan Wajib Pajak UMKM dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Rendahnya tingkat kepatuhan tersebut juga dapat disebabkan oleh rendahnya pengetahuan Wajib Pajak, hal ini termasuk pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan (Putri & Wibowo, 2021). Rendahnya tingkat

kepatuhan wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya sangat ironis jika dibandingkan dengan tingkat pertumbuhan usaha di Indonesia (Yusro & Kiswanto, 2014). Berdasarkan hal tersebut, diharapkan pelaku UMKM dapat lebih mudah memahami dan menerapkan SAK tersebut dalam penyusunan laporan keuangannya (Riswanto et al., 2017). Kompetensi sebagai bekal pengetahuan yang didapatkan dari pengalaman, kehidupan social lingkungan kerja hal ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi serta monitoring demi berjalannya apa yang pengusaha inginkan (Firmansyah et al., 2020).

Kurangnya pemahaman tentang pajak dapat memiliki dampak yang signifikan pada kesejahteraan bisnis komunitas. Tingkat kesadaran akan pajak yang rendah menjadi persoalan penerimaan pajak, sehingga masalah ini dapat memberikan implikasi pada rendahnya ratio penerimaan pajak (Listiyowati et al, 2021). Mereka mungkin tidak dapat memanfaatkan insentif-insentif pajak yang seharusnya dapat membantu mereka mengurangi beban pajak atau mendapatkan manfaat lainnya. Selain itu, kesalahan dalam mengelola pajak juga dapat menyebabkan masalah hukum dan finansial yang serius bagi bisnis komunitas. Hal ini untuk memberikan pegawaimitra cara untuk mengurus tanggung jawab mereka sebagai wajib pajak orang pribadi (Azwad et al., 2023). Pemahaman yang baik tentang sistem perpajakan dapat membantu bisnis komunitas untuk mengoptimalkan kesejahteraan mereka. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang kewajiban perpajakan dan insentif-insentif yang tersedia, bisnis komunitas dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih efisien. Mereka dapat meminimalkan beban pajak yang tidak perlu dan memanfaatkan insentif-insentif yang ada untuk meningkatkan profitabilitas dan pertumbuhan bisnis. Pemahaman yang baik tentang sistem perpajakan merupakan hal yang penting bagi bisnis komunitas dalam mengoptimalkan kesejahteraan mereka. Dengan memahami kewajiban perpajakan dan insentif-insentif yang tersedia, bisnis komunitas dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih efisien dan memanfaatkan peluang-peluang untuk pertumbuhan dan pengembangan bisnis yang berkelanjutan. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan pemahaman tentang pajak di kalangan bisnis komunitas sangatlah penting untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi lokal secara keseluruhan.

## METODOLOGI

Kegiatan pengabdian dilakukan melalui serangkaian langkah, termasuk:

Penyuluhan: Menyediakan materi tentang dasar-dasar perpajakan dan pentingnya pemahaman pajak dalam mengelola bisnis.

Pelatihan: Memberikan pelatihan praktis tentang bagaimana mengelola pembukuan keuangan yang baik dan memanfaatkan insentif pajak yang relevan.

Pendampingan: Menyediakan bimbingan langsung kepada para peserta dalam menerapkan konsep-konsep yang dipelajari dalam konteks bisnis mereka sendiri.

Implementasi dan Evaluasi: Implementasi dan Evaluasi dilakukan sepanjang dan setelah kegiatan untuk mengukur pemahaman peserta tentang pajak serta dampaknya terhadap kesejahteraan bisnis komunitas.

## HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil kegiatan yang menunjukkan peningkatan pemahaman peserta tentang sistem perpajakan dan pengelolaan keuangan yang lebih baik dalam bisnis mereka memiliki dampak yang signifikan pada kesejahteraan bisnis komunitas. Dalam pembahasan yang lebih lengkap, kita dapat menguraikan beberapa poin sebagai berikut:

**Peningkatan Pemahaman tentang Sistem Perpajakan:** Peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengalami peningkatan pemahaman yang signifikan tentang sistem perpajakan. Materi penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan yang disediakan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kewajiban perpajakan, jenis-jenis pajak yang dikenakan, serta cara mengelola pajak dengan efisien. **Peningkatan Pengelolaan Keuangan:** Selain pemahaman tentang sistem perpajakan, peserta juga memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik dalam mengelola keuangan bisnis mereka. Mereka belajar tentang pentingnya pembukuan yang baik, pengelolaan arus kas, dan strategi untuk mengoptimalkan penggunaan dana yang tersedia. **Dampak pada Efisiensi Bisnis:** Peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan membawa dampak positif pada efisiensi bisnis komunitas. Peserta menjadi lebih mampu mengidentifikasi dan mengurangi pemborosan, meningkatkan penggunaan sumber daya secara optimal, dan mengimplementasikan praktik-praktik terbaik dalam pengelolaan keuangan mereka.



Foto 1. Sesi Pemaparan Materi



Foto 2. Peserta Menyimak Materi

Peningkatan Profitabilitas: Dengan pengelolaan keuangan yang lebih efisien, bisnis komunitas yang berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian ini mampu meningkatkan profitabilitas mereka. Pengurangan beban pajak yang tidak perlu dan pemanfaatan insentif-insentif pajak yang tepat memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan margin keuntungan. Dampak Jangka Panjang: Peningkatan pemahaman tentang sistem perpajakan dan pengelolaan keuangan tidak hanya memberikan manfaat dalam jangka pendek, tetapi juga membawa dampak positif dalam jangka panjang. Bisnis komunitas yang mampu mengelola keuangan mereka dengan baik akan lebih stabil secara finansial, mampu bertahan dalam menghadapi tantangan ekonomi, dan memiliki peluang yang lebih besar untuk pertumbuhan dan pengembangan jangka panjang.

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman tentang sistem perpajakan dan pengelolaan keuangan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kesejahteraan bisnis komunitas. Dengan pemahaman dan keterampilan yang lebih baik, bisnis komunitas dapat meningkatkan efisiensi dan profitabilitas mereka, serta memperkuat fondasi keuangan mereka untuk pertumbuhan dan pengembangan jangka panjang. Oleh karena itu, upaya untuk terus meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam hal ini sangatlah penting bagi pembangunan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

## **SIMPULAN**

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman peserta tentang sistem perpajakan dan pengelolaan keuangan membawa dampak positif yang signifikan pada kesejahteraan bisnis komunitas. Melalui serangkaian langkah penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan, peserta mengalami peningkatan pemahaman yang mendalam tentang kewajiban perpajakan, jenis-jenis pajak, serta strategi efisien dalam pengelolaan keuangan. Dampaknya tercermin dalam peningkatan efisiensi dan profitabilitas bisnis komunitas yang berpartisipasi. Mereka menjadi lebih mampu mengidentifikasi pemborosan, mengelola arus kas dengan baik, dan memanfaatkan insentif pajak yang tersedia, sehingga meningkatkan margin keuntungan mereka. Selain manfaat jangka pendek, peningkatan pemahaman tentang sistem perpajakan dan pengelolaan keuangan juga membawa dampak positif dalam jangka panjang. Bisnis komunitas yang mampu mengelola keuangan mereka dengan baik akan menjadi lebih stabil secara finansial, memiliki kemampuan untuk bertahan dalam menghadapi tantangan ekonomi, dan memiliki peluang yang lebih besar untuk pertumbuhan dan pengembangan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, upaya untuk terus meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam hal ini merupakan langkah yang sangat penting bagi pembangunan ekonomi lokal yang berkelanjutan, serta meningkatkan kesejahteraan bisnis komunitas secara keseluruhan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah turut serta dalam keberhasilan penulisan jurnal ini. Tanpa dukungan dan kerjasama dari berbagai elemen, proses pengabdian kepada masyarakat tidak akan terwujud dengan baik. Terima kasih kepada pemerintah daerah dan berbagai instansi terkait atas izin dan dukungan yang diberikan. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua peserta dan tim penyelenggara yang telah berperan aktif dalam menjalankan kegiatan ini.

## Referensi :

- Azwad, N. A., Mansur, K., Lestari, A. I., Masdar, N. A., Wahyudi, R. N., & Basri, H. (2023). Sosialisasi Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Provinsi Sulawesi Selatan. *Ash-Shahabah : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 15–21.
- Azwad, N. A., Wahyuni, R. N., Karmilah, Lestari, A. I., & Masdar, N. A. (2023). Perpajakan untuk Generasi Muda: Sosialisasi Prinsip Perpajakan dalam Konteks Bisnis. *Ash-Shahabah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 7–13.
- Firmansyah, F., Sarwani, S., & Safrida, L. (2020). Pengaruh Kompetensi, Objektivitas, Etika, Integritas, dan Time Budget Pressure terhadap Kualitas Pemeriksaan pada BPK Perwakilan Kalimantan Timur. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi*, 3(2), 109–121. <https://doi.org/10.35138/organum.v3i2.112>
- Listiyowati, L., Indarti, I., Setiawan, F. A., dan Wijayanti, F. (2021). Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 10(1), 41–59.
- Purcell, W. (2019). "The Importance of Innovation in Business" dalam <https://www.northeastern.edu/graduate/blog/importance-of-innovation/>.
- Putri, A., & Wibowo, D. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak UMKM. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(3), 1–23.
- Rachmawati, N. A., & Ramayanti, R. (2016). Manfaat pemberian insentif pajak penghasilan dalam kepatuhan wajib pajak UMKM. *JAEMB: Jurnal Akuntansi, Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 4(2), 176–185.
- Riswanto, A., Ningsih, S. R., & Daryati, D. (2017). Pengendalian Intern Dan Pemberian Kredit Usaha: Analisis Peranan Dan Efektifitas Sistem. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 419–428. <https://doi.org/10.17509/jrak.v4i3.4670>
- Yusro, H. W., & Kiswanto. (2014). Pengaruh Tarif Pajak, Mekanisme Pembayaran Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm. *Accounting Analysis Journal*, 3(4), 429–436. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj/article/view/4201%0Ahttps://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj/article/download/4201/3867>